

MOTIF PENGGUNAAN *VIDEO BROADCASTING* PADA SISTEM PEMBELAJARAN *ONLINE*

Yohanes Lumban Sirait¹ Kurnia²

^{1,2}Ilmu Komunikasi, STIKOM InterStudi, Jakarta

^{1,2}Jl. Wijaya II No.62 Jakarta 12160

¹ Yohaneslumbansirait@gmail.com

² kurnia.add@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi mahasiswa dalam menggunakan *Video Broadcasting* pada sistem pembelajaran *online*. Persepsi mahasiswa dipahami sebagai motif penggunaan yang didasarkan pada kegunaan (*Perceived usefulness*) dan kemudahan (*Perceived Ease of Use*) penggunaan *Video Broadcasting* pada sistem pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif penggunaan *video broadcasting* pada sistem pembelajaran *onlinedipengaruhi* oleh kegunaan *video broadcasting* sebagai sarana pembelajaran dan kemudahan akses *video broadcasting* tersebut. Khususnya pada kemudahan penggunaan media *video broadcasting* (*Perceived Ease of Use*) yang terbukti menjadi faktor yang dominan memotivasi mahasiswa dalam menggunakan *video broadcasting*. Semakin mudah penggunaan dan akses media *video broadcasting* maka semakin besar motivasi mahasiswa dalam menggunakan *video broadcasting* tersebut sebagai sarana pembelajaran *online*. Persepsi kegunaan (*Perceived usefulness*) *video broadcasting* juga menentukan motivasi penggunaan *video broadcasting*, sehingga artinya semakin besar nilai manfaat atau kegunaan *video broadcasting* dalam membantu pemahaman pembelajaran mahasiswa maka semakin tinggi motivasi mahasiswa mengakses *video broadcasting*. Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan temuan yang hanya berlaku pada objek kajian yaitu STIKOM *InterStudi*. Maka untuk mendapatkan temuan yang lebih beragam dalam konteks penyiaran, penelitian selanjutnya juga dapat meneliti objek analisis yang berbeda pada kajian studi kasus sejenis.

Kata Kunci: *Video Broadcasting, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Motivasi Penggunaan, Pembelajaran Online*

Abstract. *This study aims to understand student perceptions of using Video Broadcasting in onlinelearning systems. Student perceptions are understood as usage motives based on perceived usefulness and perceived ease of use using Video Broadcasting in the learning system. The results showed that the motive for using video broadcasting in onlinelearning systems was influenced by the usefulness of video broadcasting as a learning tool and the ease of access to the broadcasting video. In particular, the ease of use of video broadcasting media (Perceived Ease of Use) has proven to be the dominant factor motivating students to use video broadcasting. The easier it is to use and access broadcasting video media, the greater the student's motivation in using broadcasting videos as a means of onlinelearning. The perceived usefulness of video broadcasting also determines the motivation for using video broadcasting, so that it means that the greater the value of the benefits or usefulness of video broadcasting in helping students understand learning, the higher the motivation of students to access video broadcasting. In this study, there are limited findings that only apply to the object of study, namely STIKOM InterStudi. So to get more diverse findings in the context of broadcasting, further research can also examine different objects of analysis in similar case study studies.*

Keywords: *Video Broadcasting, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Attitude Usage, OnlineLearning*

1. Pendahuluan

Di era Pandemi *COVID-19* lembaga-lembaga pendidikan mempersiapkan dan melengkapi diri dengan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai solusi yang membantu proses pembelajaran berbasis *online* (Li & Liang Yi, 2019). STIKOM *InterStudi* merupakan salah satu institusi pendidikan yang juga melaksanakan perkuliahan *online* sebagai kebijakan pembelajaran di masa Pandemi *COVID-19* melalui Sistem Informasi Akademik, keseluruhan media pembelajaran diintegrasikan dengan sistem belajar *online*.

Metode pembelajaran melalui penyiaran media *online* sebelumnya telah banyak dilakukan sebagai bagian dari media pembelajaran untuk memberi kualifikasi hasil belajar yang lebih baik (Priyanti, Maezi Ikhna, 2013). Namun di era pandemi yang sedang terjadi sekarang ini pilihan proses belajar *online* bukan menjadi pilihan, melainkan memaksa peralihan. proses belajar tatap muka ke kelas virtual sehingga banyak penelitian yang mempelajari motif maupun sikap mahasiswa dalam pembelajaran *online*.

Pembelajaran *online* dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya dengan melakukan *broadcasting video* rekaman pembelajaran melalui platform *online* untuk di tonton dan menjadi materi diskusi mahasiswa

(O'Callaghan, 2017). Penggunaan video instruksional sebagai materi pembelajaran *online* juga meningkatkan kualitas pembelajaran bagi mahasiswa (Tarhini, 2014).

Dibandingkan dengan hanya teks dan grafik *broadcasting video* pembelajaran lebih memberikan manfaat pemahaman bagi mahasiswa (Scagnoli, 2019). Video juga efektif untuk menyampaikan pesan terhadap khalayak luas dengan menggunakan media internet dan dapat dengan mudah dimengerti (Scott Daniel Habibuw & Irwansyah, 2020).

Beberapa penelitian mempelajari penggunaan sistem belajar *online* yang berfokus pada penggunaan sistem atau kesulitan yang di temukan pada sistem tersebut. Namun demikian sedikit yang berfokus kepada motif mahasiswa mengenai konten video yang digunakan untuk tujuan pembelajaran (Almaiah & Mohammed, 2020).

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi mahasiswa dalam menggunakan media pembelajaran *online* menggunakan pendekatan studi kasus pada STIKOM *InterStudi*.

2. Tinjauan Literatur

Video Broadcasting pada Pembelajaran Online

Video broadcasting adalah jenis komunikasi yang dilakukan melalui broadcast menggunakan

internet yang menghasilkan visual yang bergerak (Marcha solica 2020). Pesatnya kemajuan teknologi membuat perkembangan penggunaan video dalam konteks pendidikan semakin di terima, namun hal tersebut membuat tenaga pengajar yang sudah lanjut usia tidak memiliki strategi yang baik dalam mengajar (Wu, 2017).

Video tentang pendidikan tidak hanya digunakan sebagai referensi pembelajaran *online* tetapi juga telah digunakan sebagai referensi tambahan di kelas tatap muka atau *offline* (Wu, Bing Chen & Xiaohui, 2017). Video pembelajaran dianggap sebagai pilihan metode belajar yang menyenangkan bagi mahasiswa (Kay & Robin H, 2009). Proses belajar melalui *video broadcasting* memberikan banyak pemahaman baru, pengetahuan, dan memberikan fleksibilitas bagi siswa untuk dapat mengulang kembali materi pelajaran yang sudah terlewat (Dawn, 2017).

Melalui video pembelajaran informasi tambahan dapat diterima oleh mahasiswa sehingga dapat meningkatkan kecepatan pemahaman mahasiswa. Konten video juga dapat digunakan sebagai pendekatan pembelajaran yang membantu mahasiswa memahami tahapan materi pembelajaran yang berbasis instruksional ataupun materi diskusi (Sablić, 2020).

Motif Penggunaan *Video Broadcasting* pada Sistem Pembelajaran *Online*

Akses dan penggunaan media merupakan salah satu aspek yang menentukan keberhasilan pembelajaran online. Motif pengguna dalam mengakses media pembelajaran akan sangat mempengaruhi keberhasilan sistem pembelajaran *online* (Beaunoyer & Elisabeth, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Riyanto, 2020) menemukan bahwa pemanfaatan pembelajaran *online* berkaitan dengan prestasi dan pengaruh yang positif.

Bersamaan dengan penggunaan *video broadcasting* untuk tujuan pembelajaran terdapat penelitian yang menggunakan pendekatan *Theory of Acceptance Model (TAM)* yaitu teori yang digunakan untuk memahami bagaimana sebuah teknologi dapat di terima atau tidak (Lestari, Rizka Ayu). Menurut TAM sikap pengguna media di bentuk oleh dua faktor, yaitu : *PU Perceived usefulness* (sejauh mana seseorang percaya menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja perkerjaannya) dan *Perceived Ease of Use* (sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan mempermudah kinerjanya) (Priyanti, Maezi Ikhna, 2013)

Sekalipun *video broadcasting* dapat digunakan sebagai metode pembelajaran yang baik, namun tidak menjamin keberhasilan pembelajaran

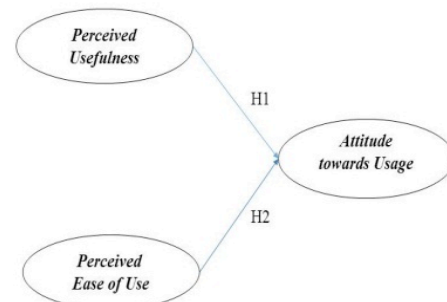
siswa (Zhang, 2004). Proses belajar *online* harus tetap memahami persepsi mahasiswa agar sistem pembelajarannya dapat dilaksanakan secara efektif (Situmeang, Ilona V Oisina, 2016). Penggunaan *video broadcasting* untuk tujuan pembelajaran *online* juga harus disesuaikan dengan motif perilaku mahasiswa dalam menggunakan media pembelajaran tersebut (Lee, Doo Young, 2013).

Penelitian dengan menggunakan pendekatan TAM banyak dilakukan untuk menemukan faktor yang mempengaruhi niat perilaku mahasiswa untuk menggunakan video konten dalam pembelajaran yang melibatkan kehadiran teknologi (Lee & Lehto, 2013). Dalam pembelajaran *online* terdapat beberapa faktor yang mendorong perilaku mahasiswa untuk menggunakan *video broadcasting* diantaranya didasarkan pada kegunaan media dan didasarkan pada kemudahan penggunaan media tersebut (Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, 2009). Pada pembelajaran *online* yang berbasis *video broadcasting* khususnya, kegunaan dan kemudahan akses video broadcasting sangat menentukan sikap dan kesediaan siswa untuk mengakses (Pal, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut dalam penelitian ini dihipotesiskan bahwa:

H1: *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *Usage Attitude*

H2: *Perceived Ease of Use* berpengaruh positif terhadap *Usage Attitude*



Gambar 1. Model hipotesis penelitian (diadopsi dari Pal, 2020)

3. Metode Penelitian

Pada penelitian ini di gunakan penelitian kuantitatif dimana populasi yang akan di gunakan adalah mahasiswa STIKOM *InterStudi* yang saat ini sedang melaksanakan proses pembelajaran *online*. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif periode semester Genap 2019/2021 sejumlah 458 mahasiswa. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Random sampling*. Dengan standar error 10% sampel penelitian ditentukan dengan perhitungan rumus Slovin sehingga diperoleh 82 responden penelitian.

Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuisisioner yang menggunakan *Google form* dengan skala pengukuran likert 1 (sangat setuju) hingga 5 (sangat setuju). Data yang telah di peroleh akan di analisa menggunakan *Partial Least Square* (PLS) dengan tahapan pengujian model pengukuran melalui uji validitas dan reliadibilitas serta pengujian model struktural

(*Structural Equation Modeling*) untuk menilai signifikansi hipotesis penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil frekuensi diketahui bahwa seluruh responden (100%) menyatakan bahwa penggunaan video broadcasting dapat dimanfaatkan pada pembelajaran *onlinedi* STIKOM InterStudi. Kemudian semua sampel (100%) menjawab video broadcasting adalah media.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variable	Mean	AVE (>0.50)	CR (>0.70)
AU	4.103	0.825	0.896
PE	4.343	0.754	0.920
PU	4.221	0.701	0.895

Note: AU (*Attitude towards Usage*), PE (*Perceived Ease of Use*), PU (*Perceived Usefulness*)

Sumber: Olah data penelitian, 2021

Hasil pengukuran model (tabel 1) menunjukkan bahwa masing-masing indikator pada setiap variable X dan Y memiliki nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang lebih tinggi dari 0,50 sehingga dapat dipastikan bahwa seluruh indikator penelitian telah valid (Boonlertvanich, 2019). Hasil *Composite Reliability* (CR) masing-masing variabel melebihi 0,70 yang menandakan bahwa keseluruhan variabel teruji reliabilitasnya.

Tabel 2
Uji Hipotesis

Hypothesis	Coeff	T Stat	P Val	Result
H1 PE -> AU	0.721	7.645	0,000	Support
H2 PU-> AU	0.208	1.996	0,047	Support

R² : 0,822 (82,2%)

Note: PE (*Perceived Ease of use*), PU (*Perceived Usefulness*), AU (*Attitude towards Usage*), Coeff (*Coefficient*), T Stat (*T Statistic*), P Val (*P Value*)

Sumber: Olah data penelitian, 2021

Nilai Koefisien Determinasi (R²) dalam penelitian ini yang tertera pada tabel 2 sebesar 0,822 menunjukkan bahwa *Attitude towards Usage* 82,2% dengan kuat dijelaskan oleh variabel *Perceived Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* secara bersama, sedangkan 17,8% (100-82,2) sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis (Tabel 2) menunjukkan bahwa *Perceived Ease of Use* (T Stat = 7,645, $\beta = 0.721$, p = 0.000). Temuan ini juga didukung dengan hasil data deskriptif yang menunjukkan nilai mean yakni sebesar 4.343 menjelaskan bahwa mahasiswa memiliki ekspektasi kemudahan dalam menggunakan sistem pembelajaran *online* yang berbasis *video broadcasting*. Kemudahan penggunaan *video broadcasting* pada pembelajaran *onlinedan* kecepatan akses *video broadcasting* akan memudahkan mahasiswa dalam memahami materi pembelajaran dan membuat mahasiswa merasa terbantu

dalam memahami penjelasan maupun instruksi penugasan pembelajaran.

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis (Tabel 2) menunjukkan bahwa *Perceived Usefulness* (T Stat = 1,996, $\beta = 0.208$, $p = 0.047$). Temuan ini juga didukung dengan hasil data deskriptif yang menunjukkan nilai mean variabel (4.221) menjelaskan bahwa mahasiswa memiliki persepsi kegunaan *video broadcasting* pada pembelajaran *online* dapat mengembangkan kemampuan belajarnya. *Video Broadcasting* pada sistem pembelajaran *online* juga memungkinkan mahasiswa untuk dapat memahami pembelajaran dengan lebih cepat. Menggunakan *video Broadcasting* pada sistem pembelajaran *online* bagi mahasiswa membuat proses belajar lebih efektif serta mempermudah proses belajar mengajar.

5. Kesimpulan

Dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa motif penggunaan *video broadcasting* pada sistem pembelajaran *online* dipengaruhi oleh kegunaan *video broadcasting* sebagai sarana pembelajaran dan kemudahan akses *video broadcasting* tersebut. Oleh karena itu dalam merancang *video broadcasting* pada pembelajaran *online* harus memperhatikan kemudahan penggunaan media serta nilai kemanfaatan materi pada konten

video broadcasting, karena kedua hal ini terbukti berpengaruh positif dalam menentukan sikap serta kesediaan mahasiswa untuk menggunakan.

Dalam penelitian ini kemudahan penggunaan media *video broadcasting* (*Perceived Ease of Use*) menjadi faktor terbesar yang memotivasi mahasiswa dalam menggunakan *video broadcasting* pada sistem pembelajaran *online*. Ekspektasi kemudahan dalam penggunaan sistem pembelajaran *online* yang berbasis *video broadcasting* harus dipenuhi, khususnya terkait kemudahan maupun kecepatan akses *video broadcasting* pada pembelajaran *online*. Semakin mudah penggunaan dan akses media *video broadcasting* maka semakin besar motivasi mahasiswa dalam menggunakan *video broadcasting* tersebut sebagai sarana pembelajaran *online*.

Video broadcasting juga harus memiliki konten yang sarat kegunaan, artinya dalam merancang konten *video broadcasting* pada sistem pembelajaran, harus memperhatikan bagaimana *video broadcasting* dapat mengembangkan kemampuan belajar mahasiswa, memungkinkan mahasiswa untuk dengan mudah dapat memahami pembelajaran dengan lebih cepat serta membuat proses belajar mengajar jauh lebih efektif.

Dalam penelitian ini tentu didapati beberapa keterbatasan

diantaranya hanya dapat menjelaskan temuan permasalahan yang berlaku pada objek kajian yaitu STIKOM *InterStudi*. Maka untuk mendapatkan temuan yang lebih beragam dalam konteks penyiaran, penelitian selanjutnya juga dapat meneliti objek analisis yang berbeda pada kajian studi kasus sejenis.

Daftar Pustaka

- Almaiah, M. A., Al-Khasawneh, A., & Althunibat, A. (2020). Exploring the critical challenges and factors influencing the E-learning system usage during *COVID-19* pandemic. *Education and Information Technologies*, 25(6), 5261–5280. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10219-y>
- Beaunoyer, E., Dupéré, S., & Guitton, M. J. (2020). *COVID-19* and digital inequalities: Reciprocal impacts and mitigation strategies. *Computers in Human Behavior*, 111(May). <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106424>
- Bertagnolli, C. (2011). Delle vicende dell'agricoltura in Italia; studio e note di C. Bertagnolli. *Delle vicende dell'agricoltura in Italia; studio e note di C. Bertagnolli.*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.5962/bhl.title.33621>
- Cabero-Almenara, J., Fernández-Batanero, J. M., & Barroso-Osuna, J. (2019). Adoption of augmented reality technology by university students. *Heliyon*, 5(5). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2019.e01597>
- Kay, R. H. (2009). Examining gender differences in attitudes toward interactive classroom communications systems (ICCS). *Computers and Education*, 52(4), 730–740. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2008.11.015>
- Kit, S., Dubbs, D. R., & Frearson, P. M. (1966). Enzymes of Nucleic Acid Metabolism in Cells Infected with Polyoma Virus. *Cancer Research*, 26(1), 638–646.
- Lee, D. Y., & Lehto, M. R. (2013). User acceptance of YouTube for procedural learning: An extension of the Technology Acceptance Model. *Computers and Education*, 61(1), 193–208. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.10.001>
- Li, L. Y. (2019). Effect of Prior Knowledge on Attitudes, Behavior, and Learning Performance in Video Lecture Viewing. *International Journal of Human-Computer Interaction*, 35(4–5), 415–426. <https://doi.org/10.1080/10447318.2018.1543086>
- O'Callaghan, F. V., Neumann, D. L., Jones, L., & Creed, P. A.

- (2017). The use of lecture recordings in higher education: A review of institutional, student, and lecturer issues. *Education and Information Technologies*, 22(1), 399–415. <https://doi.org/10.1007/s10639-015-9451-z>
- Sablić, M., Mirosavljević, A., & Škugor, A. (2020). Video-Based Learning (VBL)—Past, Present and Future: an Overview of the Research Published from 2008 to 2019. *Technology, Knowledge and Learning*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10758-020-09455-5>
- Scagnoli, N. I., Choo, J., & Tian, J. (2019). Students' insights on the use of video lectures in onlineclasses. *British Journal of Educational Technology*, 50(1), 399–414. <https://doi.org/10.1111/bjet.12572>
- Surgenor, D., Hollywood, L., Furey, S., Lavelle, F., McGowan, L., Spence, M., Raats, M., McCloat, A., Mooney, E., Caraher, M., & Dean, M. (2017). The impact of video technology on learning: A cooking skills experiment. *Appetite*, 114, 306–312. <https://doi.org/10.1016/j.appet.2017.03.037>
- Tarhini, A., Hone, K., & Liu, X. (2014). Measuring the moderating effect of gender and age on E-learning acceptance in England: A structural equation modeling approach for an extended Technology Acceptance Model. *Journal of Educational Computing Research*, 51(2), 163–184. <https://doi.org/10.2190/EC.51.2.b>
- Wu, B., & Chen, X. (2017). Continuance intention to use MOOCs: Integrating the technology acceptance model (TAM) and task technology fit (TTF) model. *Computers in Human Behavior*, 67, 221–232. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.10.028>
- Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. (2004). Can e-learning replace classroom learning? *Communications of the ACM*, 47(5), 75–79. <https://doi.org/10.1145/986213.986216>